

Rabu, 15 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AXA Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp1,33 Triliun
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

AXA Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp1,33 Triliun

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) membukukan laba bersih perseroan setelah pajak pada 2023 meningkat 13,2% secara tahunan (yoy) menjadi Rp1,33 triliun dibandingkan Rp1,17 triliun pada 2022. Pertumbuhan laba bersih itu merupakan kenaikan tertinggi sepanjang sejarah perusahaan.

"Pencapaian ini didukung oleh inisiatif perusahaan untuk menjaga portofolio bisnis yang sehat, serta pengelolaan biaya dan risiko *underwriting* yang baik," ujar Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma dalam konferensi pers Laporan Kinerja AXA Mandiri Tahun 2023, kemarin.

Ia menambahkan, Pencapaian itu juga ditopang oleh inisiatif perusahaan untuk meningkatkan perlindungan jiwa dan kesehatan bagi masyarakat. Hal itu dilakukan dengan menyediakan produk asuransi jiwa yang inklusif dan layanan yang inovatif.

"AXA Mandiri selalu berkomitmen untuk menghadirkan inovasi untuk terus meningkatkan pangsa pasar. Ini didukung oleh transformasi digital serta mengembangkan produk asuransi jiwa yang inovatif dalam rangka mendukung transformasi perusahaan. Hal ini kami lakukan untuk memberikan *customer experience* yang baik melalui kemudahan dan percepatan akses layanan," imbuh Handojo.

Kemudahan dan kecepatan akses layanan itu, sambungnya, didapat pemegang polis dengan memanfaatkan teknologi dan digitalisasi yang komprehensif, antara lain melalui Emma by AXA Mandiri.

"Selain itu, AXA Mandiri juga melakukan analisa tren dan perilaku nasabah, serta terus mengembangkan pemanfaatan *data analytics* agar dapat menyediakan layanan nasabah yang prima dan mampu menangkap potensi maupun peluang bisnis

ke depan," tambahnya.

Sepanjang 2023, AXA Mandiri juga memperoleh pendapatan premi bruto sebesar Rp11,682 triliun. Terdapat tren peningkatan pada premi dari nasabah baru yang tecermin dari pertumbuhan 5,2% untuk premi tahun pertama menjadi sebesar Rp1,69 triliun.

Dari sisi investasi, pendapatan investasi neto tumbuh 1,3% dibandingkan setahun sebelumnya menjadi Rp1,55 triliun yang ditopang oleh pendapatan bunga dari surat berharga.

"Sebagai wujud komitmen Perusahaan kepada nasabah, AXA Mandiri telah membayarkan total klaim bruto sebesar Rp10,11 triliun di tahun 2023 serta melindungi lebih dari 3,8 juta tertanggung di seluruh Indonesia. Pencapaian ini mengukuhkan posisi AXA Mandiri sebagai perusahaan nomor satu di pangsa pasar *Bancassurance*," imbuhnya. (Van/E-2)

Judul	Laba AXA Mandiri Naik 13,2%
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Laba AXA Mandiri Naik 13,2%

JAKARTA, ID - Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma menyampaikan bahwa pencapaian laba bersih perseroan setelah pajak pada 2023 meningkat 13,2% secara *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 1,33 triliun dibandingkan Rp 1,17 triliun pada 2022.

"Melihat dari portfolio bisnis kami, itu adalah portfolio bisnis yang berkualitas. Laba bersih kami naik 13% di Rp 1,327 triliun, sementara nilai aset kami cukup stabil, naik sekitar 2% menjadi Rp 41,1 triliun," kata Handojo G Kusuma, di Jakarta, Selasa (14/5/2024).

Menurutnya, hal tersebut dapat tercapai berkat pertumbuhan bisnis serta strategi penempatan investasi yang hati-hati (*prudent*). Ia juga mengatakan bahwa sepanjang tahun lalu, pihaknya memperoleh pendapatan premi bruto sebesar Rp 11,682 triliun didukung oleh peningkatan premi dari nasabah baru yang tumbuh 5,2% atau sebesar Rp 1,69 triliun.

Sementara itu, pendapatan investasi neto perseroan naik 1,3% dibandingkan setahun sebelumnya menjadi Rp 1,55 triliun yang ditopang oleh pendapatan bunga dari surat berharga. "Kami memiliki landasan yang kuat untuk terus membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi

pada industri asuransi yang masih luas," ujar Handojo.

Ia mengatakan bahwa dalam setahun terakhir, pihaknya telah meluncurkan sejumlah produk asuransi untuk berbagai segmen masyarakat, termasuk mikro, retail dan syariah, yang masing-masing dilengkapi oleh manfaat khusus tersendiri guna menjawab kebutuhan dari masing-masing segmen.

Handojo mengatakan bahwa pihaknya pun berupaya untuk memastikan pertumbuhan bisnis perusahaan diiringi dengan pemberian nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan. "Oleh karena itu, kami terus meningkatkan kegiatan literasi keuangan untuk segmen masyarakat yang membutuhkan dan memastikan kegiatan operasional kami memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar," tambah Handojo.

Selanjutnya, ia mengatakan pihaknya telah menyalurkan dana sosial lebih dari Rp 563 juta pada tahun lalu untuk berbagai kegiatan pemberdayaan sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan literasi keuangan. "Selain menjalankan bisnis, secara langsung kami juga ikut serta dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan," kata dia. **(ks)**

Judul	ADU SUBUR ASET ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

| BISNIS PROTEKSI |

ADU SUBUR ASET ASURANSI JIWA

Asuransi jiwa nonanak BUMN tetap berada di papan atas dari sisi aset. Sementara, perusahaan asuransi jiwa anak BUMN menempati posisi di bawahnya.

Penyita H. Untari
penyita.untari@bisnis.com

Dalam catatan *Bisnis*, lima perusahaan asuransi jiwa dengan aset terbesar pada 2023 adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Prudential Life Assurance, PT Indolife Pensionsama, PT AIA Financial, dan PT Axa Mandiri Financial Services.

Sementara itu, perusahaan anak BUMN seperti PT Asuransi Jiwa IFG, PT BNI Life Insurance, dan PT Asuransi BRI Life, berada di luar lima besar. Hanya Axa Mandiri Financial yang masuk ke dalam kelompok itu.

Melihat kondisi tersebut, praktisi manajemen risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupas) Wahyudin Rahman melihat peta tahun ini tidak akan banyak berubah. Menurutnya posisi tiga besar aset industri asuransi jiwa terbesar masih ditempati oleh perusahaan patungan alias *joint venture*. Selain itu, skala bisnis perusahaan patungan sudah mapan dan cukup besar, ditinjau.



Joint venture selalu menciptakan strategi dan inisiatif baru, bahkan out of the box, tetapi tetap konsisten comply terhadap regulasi.

oleh *captive market*.

"*Joint venture* selalu menciptakan strategi dan inisiatif baru, bahkan *out of the box*, tetapi tetap konsisten *comply* terhadap regulasi," kata Wahyudin kepada *Bisnis*, Selasa (14/5).

Menurutnya, setidaknya masih ada tiga hal yang membuat perusahaan asuransi jiwa anak BUMN belum dapat bersaing dengan *joint venture*.

Pertama, layanan bisnis, dengan 'identitas' BUMN biasanya penuh dengan birokrasi sehingga layanan tidak secepat perusahaan *joint venture*.

Kedua, jumlah agen perusahaan asuransi jiwa anak BUMN selalu kalah dengan jumlah agen perusahaan *joint venture* karena benefit yang kurang menarik dan terbentuk *good corporate governance* (GCG).

Ketiga, kasus gagal bayar Jiwasraya menjadi efek domino yang menyebabkan masyarakat beralih ke asuransi *joint venture* atau swasta.

Senada, Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim memprediksi bahwa perusahaan *joint venture* masih mendominasi daftar aset terbesar industri asuransi jiwa tahun ini.

"Prediksi saya tidak akan ada perubahan tiga besar di industri asuransi jiwa, mengingat Prudential dan Allianz juga sudah melakukan *spin-off* unit syariah mereka," katanya.

TERUS BERBENAH

Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Iwan Pasila mengatakan saat

ini perusahaan BUMN terus berbenah untuk memastikan proses yang baik ke depan sehingga dapat tumbuh berkelanjutan.

"Potensi tumbuh masih sangat besar, apalagi dengan banyaknya potensi tumbuh ke depan," katanya.

Iwan mengatakan potensi konsolidasi antarperusahaan asuransi jiwa anak BUMN akan bergantung pada masing-masing pemegang saham.

"Namun, memang belum ada preceden," ungkapnya.

OJK, tutur Iwan, terus mendorong perusahaan asuransi untuk melakukan penetrasi dengan menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memperbincungkan risiko dengan baik, dan mengelola kekayaan serta kewajiban dengan baik.

"Dan, di-update secara berkala. Kami tidak melakukan pembedaan dalam pengawasan [antara *joint venture* dan BUMN], dan terus mendorong setiap perusahaan asuransi untuk melakukan pengelolaan risiko dengan baik dan disiplin," ujarnya.

Sementara itu, perusahaan asuransi jiwa PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) yang asetnya berada di urutan ke-5 tahun lalu, berharap bisa menanjak ke posisi nomor satu.

"*Inshaallah* dalam lima tahun ke depan kami bisa *catching up* [mengejar]. Ambisi long term-nya ada untuk ke sana," kata Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G. Kusuma.

AXA Mandiri membukukan aset Rp41,11 triliun pada 2023,

5 Asuransi Jiwa dengan Aset Terbesar 2023



Perusahaan	Aset 2023	Aset 2022	Perubahan (%)
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Rp Juta)	62.336.072	59.078.951	5,51
PT Prudential Life Assurance (Rp Juta)	60.222.226	61.327.114	-1,8
PT Indolife Pensionsama (Rp Juta)	55.829.030	52.585.440	6,17
PT AIA Financial (Rp Juta)	41.789.036	44.912.325	-6,25
PT Axa Mandiri Financial Services (Rp triliun)	41,11	40,15	2,39

Sumber: Laporan keuangan perusahaan

BISNISINDONESIA.COM

naik dari jumlah aset pada 2022 yang sebesar Rp40,15 triliun.

Handojo mengatakan pertumbuhan aset perseroan dari tahun ke tahun cukup stabil karena perusahaan fokus mengatur portofolio bisnis dengan baik.

Meskipun demikian, menurutnya, tidak hanya pertumbuhan aset yang penting, tetapi juga bagaimana nasabah terlayani dengan baik. Handojo mengatakan, mempertahankan loyalitas nasabah juga menjadi salah satu hal yang penting bagi pertumbuhan bisnis perseroan ke depan.

"Tentunya *policy* [kebijakan] investasi kami juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk menjaga aset. Kami *prudent* untuk *managing* risiko di berbagai macam lini serta memiliki banyak *guidance* di sini, baik dari Axa Group maupun Bank Mandiri sebagai pemegang saham kami," paparnya.

Mengenai konsolidasi dengan perusahaan asuransi anak BUMN lainnya, Handojo tak berkomentar banyak. "Kita lihat nanti saja." ❄

Judul	RUANG LEBAR BIBIT KONGLOMERASI KEUANGAN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Konglomerasi Jasa Keuangan
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

| ATURAN BARU |

RUANG LEBAR BIBIT KONGLOMERASI KEUANGAN

Bisnis, JAKARTA — Bibit konglomerasi keuangan bakal tumbuh sejalan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tengah merancang beleid *anyar* tentang integrasi bisnis di sektor layanan jasa keuangan dan non-layanan jasa keuangan.

Dalam draft beleid tersebut, disebutkan bahwa ruang konglomerasi keuangan tak terbatas pada bank, perusahaan asuransi atau reasuransi, serta perusahaan pembiayaan dan efek. Nantinya, cakupan lembaga jasa keuangan diperluas, menyentuh hingga perusahaan efek, perusahaan modal ventura, penyelenggara peer-to-peer (P2P) lending, perusahaan penjaminan, perusahaan asuransi, dan beserta entitas yang tak bergerak di bidang jasa keuangan. (Lihat infografik)

Lebih lanjut, dalam aturan terbaru terdapat kriteria induk usaha alias Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) terbagi menjadi dua, yakni PIKK operasional dan non-operasional. PIKK operasional yaitu badan hukum yang dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali atau pemegang saham perusahaan terbuka, yang melakukan kegiatan sebagai lembaga jasa keuangan (LJK).

Sementara itu, PIKK non-operasional adalah badan hukum yang hanya melakukan kegiatan sebagai PIKK tanpa melakukan penanaman sebagai lembaga jasa keuangan. Berikutnya, dalam RPOJK ini ditetapkan kriteria konglomerasi keuangan yang wajib membentuk PIKK. Pertama, total keseluruhan LJK lebih dari Rp100 triliun dan paling sedikit dua sektor usaha

jasa keuangan yang berbeda. Kedua, total aset keseluruhan LJK Rp20 triliun—Rp100 triliun, dan beroperasi di paling sedikit tiga sektor keuangan yang berbeda.

Senior Faculty Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPIPI) Amin Nurdin menyebut RPOJK tentang konglomerasi keuangan ini memberikan ruang kepada pemilik usaha keuangan berupa kemudahan dalam proses izin dan memudahkan juga bagi para pengawas OJK dalam melaksanakan supervisi.

"Jadi, lebih efisien dan lebih fokus. Kalau masalah bertambah banyak [jumlah konglomerasi keuangan] ini merupakan suatu yang tidak terpisahkan" ujarnya pada Bisnis, Selasa (14/5).

Amin berujar, pengaturan soal tata kelola menjadi penting bagi sebuah konglomerasi keuangan, karena konglomerasi di Tanah Air berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dia menilai pengelolaan konglomerasi memberikan peran penting terhadap perkembangan sistem keuangan hingga kegiatan ekonomi secara total.

"Jika konglomerasi keuangan diatur dengan baik dan normal, serta memiliki kinerja yang baik, maka dampaknya akan positif bagi sistem keuangan [dan per-

Artha S. M. Liana
rebal@bisnis.com



Melakukan Ekasistensi E-Commerce di Suku Perumahan Laka Bank Digital

ekonomian] secara keseluruhan," katanya.

Sebelumnya, Pengamat Ekonomi Aviliani menyebut, saat ini sudah ada 35 perusahaan bank yang memiliki konglomerasi. Perkembangannya pun dia nilai cukup baik, lantaran saat ini terdapat kewajiban mengukir risiko terintegrasi.

"Jadi mau tidak mau harus dikonsolidasikan. Ini bagus untuk menjaga aktivitas di antara anak usaha," katanya.

Sementara itu, dari kalangan perbankan, PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (BNCA) masih menguasai kepastian aturan. Dari situ, keduanya akan melakukan kajian atas dampak pada bisnis bank. Saat ini, keduanya memilih tidak banyak berkomentar.

"[Misal sudah rilis aturan] perlu [juga] kami sesuaikan untuk pedoman internal kami," kata Direktur BCA Santos pada Bisnis, Selasa (14/5).

Adapun, BNCA merupakan entitas Grup Djarum yang bergerak di bidang perbankan, melalui PT Dwimuria Investama Andalas yang mengenggam 54,94% saham BNCA. Di bisnis jasa keuangan, entitas Grup Djarum lainnya, yakni PT BCA Digital, bank digital; PT Bank BCA Sya-

ria, bank syariah: PT Asuransi Umum BCA, asuransi umum; PT Asuransi Jiwa BCA, asuransi jiwa; dan PT BCA Multi Finance, multifinance. Di bawah bendera Grup Djarum, masih ada beberapa perusahaan, seperti PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR), sarana telekomunikasi; PT Global Digital Niaga Tbk. (BELL), dagang eI; dan PT Supra Boga Lestari Tbk. (RANC), peritel.

Sementara itu, BNCA merupakan entitas yang 91,44% sahamnya dikuasai oleh CIMB Group Sdn Bhd, perusahaan asal Malaysia. Pada wilayah bisnisnya di Indonesia, bisnis keuangan yang dijalankan menyentuh sektor pembiayaan melalui PT CIMB Niaga Auto Finance dan sekuritas melalui PT CIMB Niaga Sekuritas.

“ Jika konglomerasi keuangan diatur dengan baik dan normal, serta memiliki kinerja yang baik, maka dampaknya akan positif bagi sistem keuangan [dan perekonomian] secara keseluruhan. **”**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah merancang draf aturan baru tentang konglomerasi keuangan. Simak data berikut ini.



Konglomerasi Keuangan Berdasarkan Jenis dalam Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Jenis		Struktur		Jenis		Struktur				
 PIKK Operasional	 Pemegang Saham	 Bank	Bank syariah	Asuransi jiwa syariah	 PIKK Non Operasional	 Pemegang Saham	 Korporasi Non Lembaga Jasa Keuangan	Bank	Bank digital	
			Asuransi jiwa	Entitas non-lembaga jasa keuangan				Bank Syariah	Asuransi umum	Asuransi jiwa, Entitas non lembaga jasa keuangan
			Badan Hukum Luar Negeri					Multifinance		
			Sekuritas	Sekuritas berbadan hukum luar negeri, Manajer Investasi				Sekuritas	Sekuritas berbadan hukum luar negeri, Manajer Investasi	
			Modal Ventura					Bank Perekonomian Rakyat (BPR)		
Entitas non-lembaga jasa keuangan		Entitas non-lembaga jasa keuangan								

Judul	Laba Bersih Peralife Insurance Meningkat 33%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Perta Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Laba Bersih Peralife Insurance Meningkat 33%

JAKARTA. PT Perta Life Insurance mengklaim kinerja operasional tetap positif meski salah satu pemegang sahamnya, PT Timah Tbk (TINS) terdampak kasus korupsi. Hingga saat ini, TINS memegang 27,83% saham Perta Life.

"Memang itu sempat jadi *concern* dari *corporate secretary* perusahaan. Tapi kami bukan yang mencoba bergerak untuk sesuatu yang masih belum kelihatan arahnya ke mana," kata Hanindio W Hadi, Direktur Utama Perta Life Insurance, Selasa (14/5).

Menurut dia, kasus tersebut merupakan kasus yang menyangkut individu, bukan keseluruhan operasional perusahaan. Selain itu, operasional Perta Life dan TINS terpisah.

Tahun 2023, Perta Life mencetak laba bersih Rp 96,14 miliar, meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 72,49 miliar. Sementara itu, pendapatan premi Perta Life naik 31,49% menjadi Rp 902,72 miliar.

Pendapatan investasi Perta Life tumbuh 53,87% menjadi Rp 153,81 miliar. Imbal jasa Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) 6,82% mencapai Rp 22,39 miliar. *Risk based capital* (RBC) 2023 tercatat di level 303,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya di 276,92%.

Ivanka Rahmana

Judul	MSIG Life Membayarkan Claim Rp 164 Miliar Pada Kuartal I-2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/msig-life-membayarkan-claim-rp-164-miliar-pada-kuartal-i-2024
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	positive

MSIG Life Membayarkan Claim Rp 164 Miliar Pada Kuartal I-2024

Selasa, 14 Mei 2024 / 15:28 WIB



ILUSTRASI: MSIG Life membayarkan klaim kesehatan dan meninggal dunia Rp164 Miliar selama Kuartal Pertama 2024

x



Reporter: Francisca Bertha Vistika | Editor: Francisca bertha

KONTAN.CO.ID - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life) sebelumnya bernama Sinarmas MSIG Life, membayarkan klaim meninggal dunia dan kesehatan sebesar Rp164 miliar selama kuartal pertama di 2024. Dari jumlah tersebut, mayoritas berasal dari klaim kesehatan.

Judul	AJB Bumiputera Diujung Tanduk, Demutualisasi atau Likuidasi
Nama Media	fortuneidn.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/finance/suheriadi/ajb-bumiputera-diujung-tanduk-demutualisasi-atau-likuidasi
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	negative

AJB Bumiputera Diujung Tanduk, Demutualisasi atau Likuidasi

AJB Bumiputera akan lakukan down sizing.



ILUSTRASI BUMIPUTERA/ SHUTTERSTOCK CAHYADI SUGI

BY SUHERIADI

14 MAY 2024



Follow Fortune Indonesia untuk mendapatkan informasi terkini. Klik untuk follow [WhatsApp Channel](#) & [Google News](#)

Jakarta, FORTUNE - Upaya penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Berasama (AJB) Bumiputera 1912 atau [AJB Bumiputera](#) nampaknya tidak ada habisnya. Seakan berada diujung tanduk, nasib asuransi tertua ini bakal ditentukan pada 2026 mendatang.

Most Popular



TFRH

Judul	OJK Beberkan Rencana AJB Bumiputera Buat Bayar Klaim Jatuh Tempo
Nama Media	cncbincindonesia.com
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://www.cncbincindonesia.com/market/20240514125508-17-537931/ojk-beberkan-rencana-ajb-bumiputera-buat-bayar-klaim-jatuh-tempo
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	negative

OJK Beberkan Rencana AJB Bumiputera Buat Bayar Klaim Jatuh Tempo

MARKET - Romys Binekasri, CNBC Indonesia

14 May 2024 14:22

SHARE |



Foto: Sejumlah nasabah pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 berdemo di depan Kantor Pusat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berada di Jl Lapangan Banteng Timur, Rabu (10/11/2021). (CNBC Indonesia/Andreas Kristianto)

Jakarta, CNBC Indonesia - Rencana penyehatan AJB Bumiputera 1912 belum menemukan titik terang. Upaya asuransi tertua itu melunasi utang klaim yang telah jatuh tempo pun masih menempuh jalan panjang.

Terbaru, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa AJB Bumiputera akan melakukan penjualan aset. "Aset tak terkait langsung dari Bumiputera akan dilepas," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisioner (RDK) OJK April 2024, dikutip Selasa (14/5/2024).

Judul	KSST akan Gelar Dialog Publik Terkait Dugaan Korupsi dan TPPU Aset Jiwasraya
Nama Media	strategi.id
Newstrend	Proses Legal TPPU Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.strategi.id/nusantara/10412666361/ksst-akan-gelar-dialog-publik-terkait-dugaan-korupsi-dan-tppu-aset-jiwasraya
Tanggal Berita	14/05/2024
Sentimen	negative

KSST akan Gelar Dialog Publik Terkait Dugaan Korupsi dan TPPU Aset Jiwasraya

Bobby San - Selasa, 14 Mei 2024 | 22:17 WIB



Pengumuman lelang barang rampasan benda sita korupsi PT. Asuransi Jiwasraya yang dimenangkan PT Indobara Utama Mandiri oleh Tim Pusat Pemulihan Aset (PPA) (Foto: Isr)



Authentic Designer Bags

STRATEGIJD - Sejumlah organisasi masyarakat (ormas) yang tergabung dalam Koalisi Sipil Selamatkan Tambang (KSST) akan menggelar dialog publik terkait dugaan korupsi dalam lelang tambang 1 (satu) paket saham PT Gunung Bara Utama (GBU).

Judul	Berita Foto - Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Rp 1,3 Miliar
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja Panin Dai-ichi Life
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive



Investor Daily/David Gita Rizka

Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Rp 1,3 Miliar

Pjs. Chief Agency Officer Panin Dai-ichi Life Iskandar Wijaya (dua dari kiri) memberikan secara simbolis klaim sebesar Rp 1,3 Miliar kepada perwakilan ahli waris, disaksikan Head of Marketing & Corporate Communications Andre Yeginata, Business Manager Agency Visi Impian Pemenang Erlih dan Head of Agency Sales Johan Sutanto di Jakarta, Selasa (14/5/2024). Pembayaran klaim ini sebagai komitmen perusahaan dalam memberikan perlindungan, yang merupakan manfaat dari produk asuransi jiwa unggulan dari Panin Dai-ichi Life yaitu Premier Multilinked Assurance dan Multi Life Cover yang dijual melalui jalur keagenan.

Judul	Berita Foto - AXA Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp 1,33 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive



Investor Daily/GAGARIN

AXA Mandiri Bukukan Laba Bersih Rp 1,33 Triliun

Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), Handojo G. Kusuma (tengah) didampingi jajaran direksi (dari kiri ke kanan) Uke Giri Utama, Rudi Nugraha, Aayush Poddar dan Rudy Kamdani memaparkan kinerja keuangan tahun 2023 di Jakarta, Selasa (14/5/2024). Sepanjang 2023, AXA Mandiri berhasil membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1,33 triliun, tumbuh 13,2% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp 1,17 triliun. Sebagai wujud komitmen kepada nasabah, AXA Mandiri telah membayarkan total klaim bruto sebesar Rp 10,11 triliun di tahun 2023 serta melindungi lebih dari 3,8 juta tertanggung di seluruh Indonesia. Pencapaian ini mengukuhkan posisi AXA Mandiri sebagai perusahaan nomor satu di pangsa pasar bancassurance.

Judul	Berita Foto - LABA AXA MANDIRI NAIK
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

LABA AXA MANDIRI NAIK



Bisnis/Abdurachman

Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services Handoyo G. Kusuma (*tengah*) berbincang dengan Direktur Uke Giri Utama (*kiri*), Direktur Rudi Nugraha (*kedua kiri*), Direktur Aayush Poddar (*kedua kanan*), dan Direktur Kepatuhan Rudy Kamdani di sela-

sela konferensi pers Laporan Kinerja Keuangan Tahunan Axa Mandiri Tahun 2023 di Jakarta, Selasa (14/5). AXA Mandiri membukukan laba bersih setelah pajak senilai Rp1,33 triliun atau tumbuh 13,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun.

Judul	Berita Foto - PERTA LIFE CATAT LABA BERSIH TERTINGGI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Perta Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

■ PERTA LIFE CATAT LABA BERSIH TERTINGGI



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Direktur Utama PT Perta Life Insurance Hanindio W. Hadi (*tengah*) didampingi Direktur Yuzran Bustamar (*kedua kiri*), Direktur Haris Anwar (*kedua kanan*), Appointed Actuary Joko Suwaryo (*kiri*), dan VP Corporate Secretary Amitya B. Koesnowadi memberikan pemaparan dalam konferensi pers kinerja perusahaan di Jakarta, Selasa (14/5). Perusahaan

asuransi jiwa tersebut mencatat kinerja gemilang sepanjang 2023 dengan meraih laba bersih sebesar Rp96,14 miliar atau meningkat 32,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp72,49 miliar. Pencapaian laba bersih tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah berdirinya perusahaan ini.

Judul	Berita Foto - KOMPAK BATIKAN
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Catatan Kinerja Perta Life
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - Pertumbuhan Laba
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Pertumbuhan Laba



KONTAN/Baihaki

Presiden Direktur PT Axa Mandiri Financial Services Handojo G. Kusuma (tengah) bersama jajaran direksi (dari kiri ke kanan) Uke Giri Utama, Rudi Nugraha, Aayush Poddar dan Rudy Kamdani, memaparkan kinerja keuangan tahun 2023 di Jakarta, Selasa (14/5). Sepanjang tahun 2023, Axa Mandiri membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 1,33 triliun, tumbuh 13,2% dibanding dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp 1,17 triliun.

Judul Iklan - PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA

Nama Media Kontan

Newstrend Laporan Keuangan Asuransi Takaful Keluarga

Halaman/URL Pg3

Tanggal Berita 15/05/2024

Sentimen positive

LAPORAN POSISI KEUANGAN ASURANSI SYARIAH (Audited)		LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRUF (Audited)		PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS		REASURADUR UTAMA	
URAIAN	2023	2022	URAIAN	2023	2022	Definitif dan Bersyarat	Definitif
ASET			PENERAPAN ASURANSI				
Kas	10.171	19.882	Kontribusi bruto	235.231	274.581	183.244	182.473
Piutang kontribusi	31.234	16.239	Uraian penyalang	(79.888)	(112.376)	588.032	252.348
Piutang reasuransi	68.895	73.739	Regras reasuransi	(74.898)	(74.072)	482.738	63.588
Piutang lain-lain	13.842	28.177					
Investasi - bersih	1.204.797	1.266.636	JUMLAH PENERAPAN ASURANSI	81.888	87.548		
Properti investasi	66.023	67.844					
Aset tetap - bersih	14.848	13.488	BIYAN ASURANSI				
Aset lainnya	369.599	353.653	Biaya premi	(288.732)	(191.872)		
JUMLAH ASET	1.791.308	1.844.893	Biaya reasuransi	(117.789)	(30.270)		
			Perubahan persediaan claim dalam proses	(70.488)	(2.339)		
LIABILITAS			Perubahan persediaan claim sesuai tingkat operasi belum dipaparkan	3.174	(2.926)		
Utang pajak	23.231	20.548	Kontribusi rekening korban yang belum mengalir ke	(54.112)	(1.826)		
Utang reasuransi	27.874	16.714	Kontribusi (perusahaan) tabungan manfaat pada masa depan	(9.882)	(12.003)		
Utang pajak	868	612					
Utang pajak	30	176	JUMLAH BIYAN ASURANSI	(31.786)	(38.376)		
Utang lain-lain	30.136	37.895					
Utang lainnya dijamin	389.713	167.921	Defisit underwriting - bersih	(3.898)	(11.828)		
Persediaan claim dalam proses	42.891	19.468	Defisit underwriting yang dibebankan ke peserta individual	-	(102)		
Penyisihan claim sesuai tingkat operasi belum dipaparkan	14.098	14.442	Surplus underwriting yang dibebankan ke-entitas komposit	-	(200)		
Changover kontribusi yang belum mengalir ke	48.244	27.482					
Liabilitas manfaat pensiun dalam proses	213.723	352.764	PENERAPAN DAN BIYAN INVESTASI				
JUMLAH LIABILITAS	675.408	647.863	Penerapan hasil dari investasi	10.470	11.841		
			Penerapan lain-lain	953	2.295		
DANA PESERTA			Surplus yang tersedia untuk dana tabarruf	10.407	1.593		
Dana investasi untuk reasuransi dan reasuransi lain-lain	762.218	881.325	BALOK DANA TABARRUF "MADA KHAL TAKAFUL"	138.484	138.289		
Dana investasi untuk dana tabarruf	145.811	155.454	BALOK ARAB DANA TABARRUF	146.911	136.454		
JUMLAH DANA PESERTA	908.029	1.036.779					
EKUITAS							
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai nominal per saham)							
Modal disetor - 250.000 saham (modal disetor dan disetor - 150.355 saham)	101.200	101.200					
Tambahan modal disetor	354	354					
Saldo laba	86.533	47.252					
JUMLAH EKUITAS	188.087	219.231					
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	1.791.308	1.844.893					
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN (Audited)							
PENDAPATAN USARA							
Pendapatan usaha pengalihan dana tabarruf - net	69.371	65.761					
Pendapatan usaha pengalihan dana investasi estafet							
di akhir dan melanjutkan	15.887	15.490					
Pendapatan lainnya sesuai underwriting	628	628					
Pendapatan investasi	12.845	5.419					
JUMLAH PENDAPATAN USARA	118.869	109.285					
BIYAN USARA							
Biaya usaha	(109.180)	(117.841)					
LABA USARA	9.718	1.286					
Pendapatan lain-lain - bersih	719	2.560					
LADA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	9.829	3.892					
Zakat	(205)	(365)					
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	9.678	3.793					
BIYAN PAJAK PENGHASILAN Tanggapan	(2.885)	(986)					
LABA BERSIH TAKAFUL BERKUALITAS	7.811	2.794					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Tidak akan dibebankan ke laba rugi							
Penghasilan komprehensif lainnya (penjualan)	(380)	(74)					
Biaya pajak efektif	211	18					
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(169)	(56)					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	8.222	2.886					

REASURADUR UTAMA	
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia	81,98%
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia	7,18%
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.	0,86%
PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT Syarikat Takaful Indonesia	57,34 %
2. Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Bhd.	42,73 %
3. Korpriani Karyawan Takaful	0,83 %
DEWAN KOMISARIS	
1. Nur Asman Zahari	Komisaris Utama
2. Dato' Mustafa Ahmad	Komisaris
3. Tri Djoko Durbono	Komisaris Independen
4. Iwan Nuhur	Komisaris Independen
DEWAN PENJAJAW SYARIAH	
KH. Muhyiddin Jawadi, MA	
DEWAN DIREKSI	
1. Arifandi Arif	Direktur Utama*
2. Percy Hikmahadi	Direktur Operasional
3. Nurhafid bin Alwan	Direktur Keuangan

Catatan:
Laporan Posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarruf untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 diambil dari Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mawati Sarni Iktis 28 Maret 2024 dengan opini "Tanggap Modifikasi". Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarruf di atas disajikan dengan beberapa penyederhanaan untuk memudahkan pemahaman dan Penilaian yang berlaku tentang Bentuk dan Sifat Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi dan Lindi Syariah.
Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Sesuai Berdasarkan Peraturan Perundangan.
Angka (nilai) yang dikehendaki pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan pendapatan Komprehensif Lain berdasarkan SAK, Kurun per 31 Desember 2023: 1 USD = Rp. 15.419, 31 Desember 2022: 1 USD = Rp. 15.731
*) Sampai dengan 14 Desember 2023

Jakarta, 15 Mei 2024

S E & D

Direksi
PT Asuransi Takaful Keluarga

Judul Iklan - Pacific Life Insurance LAPORAN KEUANGAN

Nama Media Investor Daily

Newstrend Laporan Keuangan Pacific Life Insurance

Halaman/URL Pg5

Tanggal Berita 15/05/2024

Sentimen positive

Pacific Life insurance		LAPORAN KEUANGAN Per 31 Desember 2023 dan 2022				Kantor Pusat : Gedung Menara SIP, Jemastika Mevaya Utara, Lantai 12A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 30, Jakarta Selatan 12710 Telp. +62 21 5082 0188 Fax +62 21 5082 0757 www.pacificlife.co.id		
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam jutaan Rupiah)			LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (Dalam jutaan Rupiah)			INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN (Dalam jutaan Rupiah)		
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			URAIAN		
	2023	2022		2023	2022		2023	2022
I. INVESTASI			I. UTANG			1. PENDAPATAN		
1 Deposito Berjangka	481.920	209.800	1 Utang/Klien	-	-	1 Pendapatan Premi	1.889.207	1.754.348
2 Surplus Deposito	-	-	2 Utang/Kasualties	-	-	2 Pendapatan Reasuransi	(1.100)	(264)
3 Saham	1.540.479	1.719.309	3 Utang/Konvensional	-	-	3 Pendapatan (Penjualan) CAP/ISAP	(39)	(130)
4 Obligasi Korporasi	-	-	4 Utang/Konvensional	355	317	4 Jumlah Pendapatan Premi Neto	1.888.842	1.753.874
5 MTA	140.000	140.000	5 Utang/Konvensional	1.814	1.442	5 Hasil Investasi	715.270	1.071.941
6 Surat Berjangka yang Diakuisisi oleh Negara RI	871.900	878.489	6 Utang/Konvensional	227	205	6 Pendapatan Lain	761	111
7 Surat Berjangka yang Diakuisisi oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7 Utang/Konvensional	344	1.179	7 Jumlah Pendapatan	1.866.911	1.981.068
8 Surat Berjangka yang Diakuisisi oleh Bank Indonesia	-	-	8 Utang/Konvensional	1.592	3.792	10 BEBAN		
9 Surat Berjangka yang Diakuisisi oleh Lembaga Multinasional	-	-	9 Jumlah Utang (1-8)	6.842	8.928	10 Klaim dan Manfaat		
10 Asuransi Sana	308.623	476.189				a. Klaim dan Manfaat Dibayar	1.342.403	1.694.731
11 Efek Berjangka Jangka Pendek	-	-				b. Klaim Penolakan/Retensi	-	-
12 Dana Investasi Real Estate	-	-				c. Klaim Reasuransi	(676)	(211)
13 REPO	-	-				d. Komisi (Penjualan) Cadangan Premi	(7.542)	(29.673)
14 Permisian Lempung	-	-				e. Komisi (Penjualan) Cadangan Klaim	53	(42)
15 Tanah, Bangunan dengan Hak Sisa atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-				f. Risiko/Asuransi (Gedung/Ruang)	3	16
16 Permisian Tanah Perkotaan	-	-				11 Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	1.339.829	1.911.161
17 Tanah, Bangunan dan Hak Sisa atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-				12 Biaya Operasional		
18 Permisian Tanah Perkotaan dengan Hak Sisa (Jangka Panjang)	-	-				a. Beban Komisi - Tahun Pertama	(279)	(648)
19 Tanah, Bangunan dan Hak Sisa atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-				b. Beban Komisi - Tahun Lainnya	(22)	(22)
20 Permisian Tanah Perkotaan dengan Hak Sisa (Jangka Pendek)	-	-				c. Beban Komisi - Demolisi	-	-
21 Dana Investasi Infrastruktur Berwujud Kontrak Investasi Kolektif	-	-				d. Beban Lainnya	(8.191)	(11.173)
22 Investasi Lain	-	-				e. Beban Lainnya	17.094	16.421
23 Jumlah Investasi (1-22)	2.854.081	2.759.947				13 Jumlah Beban Operasional	1.919.829	1.829.982
II. BUKAN INVESTASI			15 Jumlah Beban Lain dan Manfaat			14 Beban Sisa		
24 Kas dan Setor	60.023	4.922	15 Jumlah Laba/Rugi (9-14)	2.479.694	2.389.872	a. Beban Permisian	405	361
25 Tagihan Premi Pendapatan Lempung	344	235	16 Jumlah Laba/Rugi (9-15)	2.479.694	2.389.872	b. Beban Uraan dan Administrasi	12.309	11.714
26 Tagihan Premi Reasuransi	-	-	17 Program Subvinsial	180.000	-	- Beban Program dan Program	81	222
27 Asat Reasuransi	1.233	377				- Beban Penjualan dan Penjualan	10.887	10.884
28 Tagihan Beban Reasuransi	-	-				- Beban Urutan dan Administrasi Lainnya	-	-
29 Tagihan Beban Reasuransi	387	80				- Beban Klaim	-	-
30 Tagihan Investasi	-	-				- Beban Sisa	-	-
31 Tagihan Hasil Investasi	15.887	8.925				- Beban Utang Lainnya	-	-
32 Beban dengan Hak Sisa atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-				15 Jumlah Beban Sisa	(31.792)	(31.291)
33 Biaya Asuransi yang Dianggarkan	4.299	3.982				16 Jumlah Beban	1.951.079	1.861.867
34 Asat Total Lain	4.599	3.885				17 Kamban (Penjualan) Mix Aset	-	-
35 Asat Lain	79.717	21.588				20 Laba (Rugi) Sebelum Pajak	8.108	8.211
37 Jumlah Beban Investasi (24-35)	2.823.199	2.712.112				21 Manfaat Pajak Penghasilan	(6.702)	(7.192)
37 Jumlah Aset (23 + 36)	2.823.199	2.712.112				22 Laba (Rugi) Setelah Pajak	8.108	8.211
						23 Pendapatan Reasuransi/Lain	(178.398)	(294)
						24 Total Laba (Rugi) Komprehensif	(168.634)	(6.641)

KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
Komisaris Utama	: Jon Adijaya
Komisaris Independen	: Ineka
Komisaris Independen	: Tubagus Syahid
DEWAN DIREKSI	
Direktur Utama	: R. Basim H. Siman
Direktur Operasional	: Iwan Surjadi Tedjo-Jelaksana
Direktur Keuangan	: Dwiwitika

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT. Pacific Strategic Investco	89,999999%
2. PT Pan Pacific Investments	0,000001%
REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	%
1. PT. Reasuransi Nusantara Makmur	84%
2. PT. Makmur Reasuransi Indonesia Tbk	16%
Reasuransi Luar Negeri	
3. PT. Reasuransi Indonesia Utama (Paraco)	100%
4. PT. Reasuransi Nasional Indonesia	2%

Jakarta, 15 Mei 2024
Direksi
PT PACIFIC LIFE INSURANCE